

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

FARHANAH AMALIA
B 200 160 342

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FARHANAH AMALIA

B200160342

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D. CA)

NIDN : 06024026901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Yang ditulis oleh:

FARHANAH AMALIA
B200160342

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 3 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Rina Trisnawati. M.Si., Ak., Ph.D. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suyatmin Waskito Adi., M.Si. (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Nursiam, Ak, M.H. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syaamsudin, M.M.)
NIDN : 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Juli 2020

Penulis



(FARHANAH AMALIA)

B200160342

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor, pergantian manajemen, opini *going concern* dan *financial distress* terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan manufaktur selama periode 3 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing sampel perusahaan manufaktur tahun 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya pergantian manajemen yang berpengaruh terhadap pergantian KAP, sedangkan reputasi auditor, opini *going concern* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Kata Kunci: Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Opini *Going Concern*, *Financial Distress*, Pergantian KAP

Abstract

This study purposes to determine the effect of auditor reputation, management change, going concern opinion, and financial distress to KAP switching on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Population on this study are manufacturing companies which listed on Indonesia Stock Exchange obtained 21 manufacturing companies for 3 years by using purposive sampling method. The data which this study using is secondary data of annual financial reports from each sample of manufacturing companies in 2016-2018. The data analysis technique which this study used is logistic regression method. the result of this study indicate that only management change has an effect on KAP switching, while auditor reputation, going concern opinion and financial distress has not effect on KAP switching.

Keywords: Auditor Reputation, Management Change, Going Concern Opinion, Financial Distress, KAP Switching

1. PENDAHULUAN

Kewajiban setiap perusahaan *go public* dalam melaporkan laporan keuangan adalah harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh KAP yang terdaftar di Bapepam untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang berguna bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik, semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan.

Keputusan penting dalam perusahaan adalah memilih KAP, perusahaan akan berpindah ke auditor lain jika perusahaan menganggap bahwa auditor lama tidak dapat memenuhi tuntutan mereka, dan keputusan untuk berpindah KAP seharusnya tidak dibuat secara gegabah. Setiap KAP memiliki kualitas yang berbeda, sehingga perusahaan akan cenderung memilih KAP yang baik dan sepakat untuk mengikuti ketentuan metode akuntansi yang dikehendaki oleh perusahaan itu sendiri. Dalam masa kinerja auditor dengan klien kemungkinan sangat besar akan menimbulkan hubungan dalam jangka panjang yang bisa menyebabkan auditor memiliki kecenderungan kehilangan independensinya.

Isu independensi sering digunakan sebagai alasan untuk melakukan penggantian auditor. Dalam melakukan tugasnya, auditor harus memiliki kejujuran yang tinggi, yang berkaitan erat dengan objektivitas (*Independence in fact*) dan pandangan pihak lain terhadap diri auditor yang berhubungan dengan pelaksanaan audit (*Independence in appearance*) (Pratini dan Astika, 2013). Independensi auditor merupakan kunci utama untuk menilai kewajaran laporan keuangan, karena apabila auditor dapat mempertahankan independensinya, maka kemungkinan kualitas audit menjadi lebih tinggi dan auditor tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan klien. Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga harus menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan independensinya diragukan masyarakat. Sikap mental independen auditor menurut masyarakat inilah yang tidak mudah diperoleh oleh auditor.

Menurut Putra dan Suryawana (2016), reputasi auditor sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) suatu laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Winata dan Anisykurlillah (2017) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan dengan terjadinya pergantian auditor dalam suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan layanan *non-Big Four KAP* memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan pergantian auditor dengan beralih ke *Big Four KAP* untuk mendapatkan kredibilitas perusahaan di mata para peserta pasar.

Pergantian manajemen merupakan wujud pendekatan melalui suatu proses untuk mengubah individu, tim, dan organisasi atau perusahaan menuju kondisi masa depan yang lebih baik. Pergantian manajemen dalam suatu perusahaan umumnya dilakukan dengan perubahan kebijakan yang sederhana hingga kebijakan yang kompleks dan berpengaruh terhadap perubahan perusahaan. Pergantian manajemen dilakukan dengan melihat kondisi perusahaan dimana struktur manajemen yang ada ternyata tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik (Pradhana dan Suputra, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018) menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh pada pergantian auditor. Pergantian manajemen tidak selalu diikuti oleh pergantian auditor karena untuk memilih akuntan public baru kadang-kadang membutuhkan persetujuan dalam rapat umum pemegang saham, sehingga keinginan manajemen baru tidak dapat dipenuhi.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diterbitkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Auditor independen akan memberikan opini atas hasil penilaian laporan keuangan sesuai dengan kondisi perusahaan sesungguhnya karena opini ini sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan

audit (SPAP, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Suryanawa (2016) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh pada *auditor switching*, semakin sering klien yang mendapat opini audit yang tidak diharapkan atas laporan keuangannya akan cenderung mengganti KAP.

Financial distress atau kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan yang sedang dalam masalah, krisis atau tidak sehat yang terjadi sebelum kebangkrutan. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban debitur karena mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk melanjutkan usahanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018), *financial distress* tidak berpengaruh pada pergantian auditor. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan berpikir kembali untuk menggunakan akuntan publik baru. Jika perusahaan menggunakan akuntan public baru, maka perusahaan harus menanggung biaya awal yang dapat meningkatkan biaya audit.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain, Arsih dan Anisykurlillah (2015), Chadegani et.al (2011), Pratini dan Astika (2013), Winata Anisykurlillah (2017), Pradhana dan Suputra (2015), Putra dan Suryawana (2016), Stephanie dan Prabowo (2017), Udayani dan Badera (2017), Pradnyani dan Latrini (2017), serta Susanto (2018). Peneliti melakukan replikasi yang terinspirasi dari penelitian Arsih dan Anisykurlillah (2015), yang melakukan penelitian tentang pengaruh opini *going concern*, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap *auditor switching*, dengan mengurangi variabel profitabilitas kemudian dikembangkan kembali penelitian tersebut dengan menambahkan variabel pergantian manajemen dan *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**”.

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan peneliti terdiri atas dua macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain reputasi auditor, pergantian manajemen, opini *going concern*, dan *financial distress*, sedangkan variabel dependennya adalah pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP).

2.2. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 secara berturut-turut.
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen yang dipublikasikan di BEI secara berturut-turut selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan Manufaktur yang telah melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik paling sedikit 1 (satu) kali pada periode antara 2016-2018.
4. Perusahaan Manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan memakai mata uang Rupiah dalam laporannya.

2.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari *Financial Report* perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama tahun 2016-2018.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dari sumber data yang digunakan, yaitu laporan keuangan perusahaan sampel.

2.5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

2.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Pergantian KAP merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengganti auditor. Variabel pergantian KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan klien melakukan pergantian KAP maka diberikan nilai 1, dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian KAP maka diberikan nilai 0.

2.5.2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan terdiri dari:

a) Reputasi Auditor

Variabel reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dinilai berdasarkan reputasi KAP tersebut. Penelitian ini akan memberikan nilai 1 jika KAP tersebut termasuk dalam *Big Four* dan 0 jika termasuk dalam *Non-Big Four*.

b) Pergantian Manajemen

Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mengganti direksi atau CEO, maka diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan tidak mengganti direksi atau CEO maka diberikan nilai 0.

c) Opini *Going Concern*

Opini *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Opini *going concern* diberi kode 1 apabila auditor menemukan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan menyatakan pendapat wajar tanpa

pengecualian dengan bahasa penjas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat. Sedangkan opini audit *non going concern* diberi kode 0 apabila auditor tidak menemukan kepastian mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

d) *Financial Distress*

Financial distress diproksikan dengan rasio total utang dengan modal (*total debt to equity/DER*). Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien memiliki rasion DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

2.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Berikut metode analisis regresi logistik dalam penelitian ini:

$$P = \alpha + \beta_1 R + \beta_2 P + \beta_3 O + \beta_4 F + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

PKAP = Pergantian KAP

RA = Reputasi Auditor

PM = Pergantian Manajemen

OGC = Opini *Going Concern*

FD = *Financial Distress*

e = *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan diperoleh 63 sampel yang didapat dari 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Tabel 1. Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
Step 1^a	RA	-.280	.812	.119	1	.731	Tidak Signifikan
	PM	-1.695	.852	3.954	1	.047	Signifikan
	OGC	.866	.889	.949	1	.330	Tidak Signifikan
	FD	-.046	.541	.007	1	.932	Tidak Signifikan
	Constant	-.060	.416	.021	1	.885	

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

3.2. Pembahasan

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik

Variabel reputasi auditor menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,280 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih dari $= 0,05$, maka H_1 ditolak yang artinya variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik. Karena perusahaan mengasumsikan bahwa auditor dengan reputasi KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* akan tetap melakukan kewajibannya sesuai dengan ketentuan audit yang ditetapkan dan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi. Jika perusahaan menggunakan KAP *Non Big Four*, perusahaan akan tetap mencari KAP yang memiliki kredibilitas tinggi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan bagi para pemakai laporan keuangan. Perusahaan juga akan mencari KAP yang memiliki independensi yang tinggi agar dapat mengurangi potensi kecurangan yang dapat terjadi dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik

Variabel pergantian manajemen menunjukkan koefisien regresi sebesar -1,695 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi kurang dari $= 0,05$, maka H_2 diterima yang artinya

variabel pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik. Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi utama yang terutama disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham dan atau direksi berhenti atas kemauan sendiri. Adanya manajemen baru inilah yang mungkin diikuti oleh perubahan kebijakan dalam pemilihan KAP. Dalam perubahan kebijakan pemilihan KAP, manajemen baru memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan KAP baru yang memiliki kebijakan atas pelaporan keuangan yang selaras dengan perusahaan.

Pengaruh Opini *Going Concern* Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik

Variabel opini *going concern* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,866 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,330 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih dari $= 0,05$, maka H_3 ditolak yang artinya variabel opini *going concern* tidak berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik. Dalam penelitian ini, pemberian opini *going concern* tidak membuat perusahaan akan mengganti KAP karena banyak dari sampel yang tidak menerima opini *going concern*, jadi dapat disimpulkan data sampel perusahaan dalam penelitian ini mayoritas terbukti dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya hingga di masa yang akan datang.

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik

Variabel *financial distress* menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,046 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,932 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih dari $= 0,05$, maka H_4 ditolak yang artinya variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik. *Financial distress* dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*), yang menunjukkan semakin besar rasio DER maka tingkat hutang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas, dan dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin memburuk. Dengan kondisi yang memburuk ini perusahaan akan cenderung tidak mengganti KAP karena dengan mengganti KAP akan meningkatkan *audit fee*.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pergantian manajemen saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP), sedangkan reputasi auditor, opini *going concern* dan *financial distress* tidak memiliki yang signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP).

4.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat melemahkan hasilnya, beberapa keterbatasan tersebut adalah:

- a) Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018 yang dipilih sesuai kriteria, sehingga dalam penelitian ini tidak dijelaskan jika menggunakan perusahaan selain dalam sektor manufaktur.
- b) Peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yaitu reputasi auditor, pergantian manajemen, opini *going concern*, dan *financial distress*. Variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik tidak diujikan dalam penelitian ini.
- c) Penelitian ini tidak mempertimbangkan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) secara *mandatory*.

4.3. Saran

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a) Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian yang tidak hanya fokus pada perusahaan manufaktur sehingga dapat mengetahui pengaruh pergantian Kantor Akuntan Publik pada perusahaan selain dalam sektor manufaktur.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap pergantian Kantor

Akuntan Publik, seperti persentasi perubahan ROA *audit delay*, *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, kepemilikan saham dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal* 4 (3).
- Chadegani, A. A., & Mohamed, Z. M. (2011). The Determinant Factors of Auditor Switch Among Companies Listed On Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*, 159-168.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 20 SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2007). *Standar Akuntan Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliantri, N. W., & Rasmini, N. K. (2013). Auditor Switching dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.3, 231-246.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 20/PMK.04/2015, P. M. (t.thn.). *Tentang Pembatasan Pemberian Jasa Audit*.
- Pradhana, M. A., & Suputra, L. D. (2015). Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.3, 713-729.
- Pradnyani, N. I., & Latrini, M. Y. (2017). Pergantian Manajemen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran KAP Dan Audit Tenure Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.2, 1513-1544.
- Prasetyo, B., & Jannah, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers.

- Pratini, I. A., & Astika, I. P. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2, 470-482.
- Putra, I. B., & Suryawana, I. K. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Reputasi KAP Pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14.2, 1120-1149.
- Stephanie, J., & Prabowo, T. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6. No. 3, 1-12.
- Susanto, Y. K. (2018). Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit Delay, Financial Distress. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 15, 125-132.
- Udayani, N. S., & Badera, I. N. (2017). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen Dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.3, 1820-1847.
- Wijaya, R. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien. *Skripsi*.
- Winata, A. S., & Anisykurlillah, I. (2017). Analysis of Factors Affectinh Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 9. No. 1, 82-91.